

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF SNOWBALL DRILLING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN AKTIFITAS POSITIF DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

APPLICATION OF KOOPERATIVE SNOWBALL DRILLING LEARNING METHOD TO INCREASE POSITIVE ACTIVENESS AND LEARNING RESULTS

Oleh:

Ahmad Faisal Murfi DAN Lilik Chaerul Yuswono
Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: faisalluphi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan aktifitas positif dan ketuntasan hasil belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran Kooperatif *Snowball Drilling* berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu keaktifan aktifitas positif sebesar 18% atau sebanyak 6 peserta didik dan ketuntasan hasil belajar sebesar 81% atau sebanyak 27 peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus dengan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TKR A SMK N 2 Klaten yang berjumlah 33 orang peserta didik terdiri dari 31 putra dan 2 orang putri. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila angka keaktifan aktifitas positif mencapai 80% atau sebanyak 27 peserta didik dan ketuntasan belajar sebesar 85% atau sebanyak 29 peserta didik. Variabel yang diteliti adalah keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah, lembar observasi, dan soal tes. Data dianalisis secara deskriptif - kualitatif. Hasil penelitian dari penerapan metode pembelajaran Kooperatif *Snowball Drilling* kelas XI TKR A SMK N 2 Klaten pada materi sistem starter dapat meningkatkan keaktifan aktifitas positif dan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Dari kondisi awal keaktifan aktifitas positif sebesar 18% atau sebanyak 6 peserta didik mengalami peningkatan menjadi 87,80% atau sebanyak 29 peserta didik, dan ketuntasan hasil belajar sebesar 81% atau sebanyak 27 peserta didik mengalami peningkatan menjadi 87,90% atau sebanyak 29 peserta didik.

Kata Kunci : keaktifan, hasil belajar, *snowball drilling*

ABSTRACT

The purpose of this research is to increase positive Activeness and learning results using cooperative Snowball drilling method based on the problems occur that is 18% as much 6 students liveliness and 81% as much 27 students learning results. This research type that in used is Class Room Action Research in two cycles with the steps of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this research were student of class A SMK N 2 Klaten consisting of 33 students which is 31 boys and 2 girls. The indicator of success in this research if positive activeness value reach 80% or as much as 27 students and learning results reach 85% or as much as 29 students. The variables studied are positive activity liveliness and learning results. The instruments that in used are observation sheets, and questions test. The data are analyzed by descriptively – qualitatively. The research results from application of cooperative Snowball drilling learning method to increase positive activeness and learning results of XI TKR A SMK N 2 Klaten students class at electric vehicle maintenance subjects 2017/2018 school years can increase positive activeness and learning results from students. From initial conditions about 18% or as much as 6 positive student activeness, and learning results about 81% or as much as 27 students increase to 87.90% or as much as 29 students.

Keywords: activeness, learning results, snowball drilling

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran di sekolah secara umum adalah mentransfer ilmu dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan melalui berbagai proses. Sedangkan penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan

yang hendak dicapai karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan adalah tolak ukur dari keberhasilan dalam proses pembelajaran atau penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pembelajaran tentunya juga harus mengandung unsur – unsur pendekatan, strategi pembelajaran,

metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang tepat.

Peningkatan pendidikan dari hari – kehari tentunya sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu upaya dalam peningkatan pendidikan adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau bisa disebut dengan kegiatan belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar terdapat berbagai strategi pembelajaran, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran, namun berbagai strategi pembelajaran, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran tersebut tidak selalu cocok untuk diterapkan pada semua peserta didik. Adapun sebab – sebabnya bisa dikarenakan latar belakang pendidikan peserta didik, kebiasaan belajar peserta didik, minat peserta didik, sarana, lingkungan belajar, metode mengajar guru dan lain sebagainya, maka dari itu perlu adanya perbaikan proses pembelajaran pada salah satu unsur pembelajaran tersebut.

Kurikulum K13 yang dilaksanakan mulai tahun 2013/2014 merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah dengan pendekatan pembelajaran *Scientific* artinya peserta didik dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan tugas guru adalah sebagai fasilitator. Dengan kata lain pembelajaran berbasis *Scientific* diharapkan dapat membantu upaya dalam peningkatan pendidikan terutama kegiatan belajar mengajar yang aktif. Dalam praktiknya, strategi pembelajaran berbasis *Scientific* yang diterapkan masih belum dapat diterapkan secara maksimal karena kurang sesuainya metode pembelajaran yang digunakan.

Metode pembelajaran aktif yang mendukung pendekatan *Scientific* tentunya sangat amat diperlukan. Beberapa contoh metode pembelajaran aktif antara lain metode pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran

kontekstual, metode pembelajaran langsung dan masih banyak lagi. Adapun yang paling sering digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode ini berorientasi kepada keaktifan peserta didik yang bekerja sama dalam tim.

Pembelajaran *Scientific* yang diterapkan di SMK N 2 Klaten Jurusan Teknologi Kendaraan Ringan kelas XI TKR A belum sesuai dengan metode pembelajaran aktif, berdasarkan hasil observasi lapangan penerapan pembelajaran *Scientific* telah dilakukan di kelas, namun metode pembelajaran konvensional masih juga digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, hal ini tentu sangat tidak mendukung pembelajaran *Scientific*, karena pembelajaran *Scientific* adalah pembelajaran yang mengandung unsur metode pembelajaran aktif. Pembelajaran kooperatif pernah dilakukan namun belum bisa diterapkan kembali. Peserta didik cenderung bingung dalam bertanya, bingung dalam mengungkapkan pendapat pada saat diterapkan.

Dari permasalahan yang terjadi di atas salah satu guru/instruktur mengatakan bahwa “hal ini sangat mempengaruhi keaktifan positif peserta didik dan ketuntasan belajar dalam kelas XI TKR A SMK N 2 Klaten, aktifitas negatif yang cenderung menonjol mempengaruhi ketuntasan belajar di kelas”. Pada Saat observasi lapangan pembelajaran di kelas mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan materi sistem starter, saat diberikan pertanyaan peserta didik cenderung memilih diam atau pasif, peserta didik yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat di kelas sebesar 18%, atau sebanyak 6 peserta didik dari 33 peserta didik. Sedangkan capaian keaktifan dalam kelas yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 18% atau sebanyak 27 peserta didik. Ketuntasan hasil

belajar dengan nilai KKM 70 peserta didik di kelas sebesar 81% peserta didik, atau sebanyak 27 peserta didik peserta didik dari 33 peserta didik sedangkan indikator ketuntasan hasil belajar dengan nilai KKM 70 dalam kelas adalah 85% atau sebanyak 28 – 29 peserta didik.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa perlu dilakukan perbaikan metode pembelajaran yang digunakan pada peserta didik kelas XI TKR A SMK Negeri 2 Klaten mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan materi Sistem Starter.

Berdasarkan permasalahan dan kajian di atas metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* menitikberatkan pada proses meningkatkan keaktifan dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PLKR, sehingga metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa. Atas dasar inilah penulis membuat judul “PENERAPAN METODE PEMBELAJARANKOOPERATIF SNOWBALL DRILLING UNTUK MENIGKATKAN KEAKTIFAN AKTIFITAS POSITIF DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN LISTRIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI TKR A SMK NEGERI 2 KLATEN MATERI SISTEM STARTER TAHUN 2017/2018.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan setelah

diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* pada mata pelajaran PLKE di SMK N 2 Klaten.

Waktu dan Tempat Penelitian

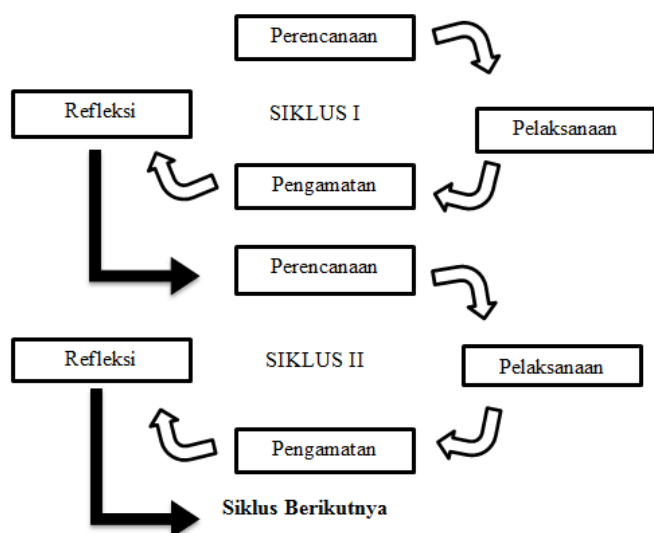
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK N 2 klaten yang berlokasi di Senden, Ngawen, Klaten. Penelitian ini dilakukan pada Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018, bulan Desember 2017 – Maret 2018.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 2 SMK Negeri 2 Klaten yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 33 siswa.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian model Kemmis & Mc. Taggart. Tujuan menggunakan desain penelitian model ini, apabila dalam pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain penelitian tindakan model Kemmis & Mc. Taggart dibawah ini:



Gambar 1. Siklus PTK Menurut Kemmis & McTaggart

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut membentuk sebuah siklus. Program penelitian dimulai dari tahap pra-penelitian kemudian dilanjutkan dengan siklus I. Setelah siklus I kemudian dilanjutkan dengan siklus II.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, soal tes.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi maupun hasil tes siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis data hasil observasi

Analisis data observasi pelaksanaan proses pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* menggunakan catatan-catatan penting selama proses pembelajaran dilakukan. Sedangkan untuk observasi keaktifan aktifitas positif peserta didik dengan membandingkan peningkatan keaktifan aktifitas positif pada tiap siklus.

2. Analisis data hasil tes

Analisis hasil belajar dilakukan dengan metode tes hasil belajar. Tes ini untuk menentukan seberapa jauh tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap indicator ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan kegiatan pra siklus terlebih dahulu pada saat dilaksanakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dari tanggal 1 Oktober 2018-15 Desember 2018. Kegiatan pra siklus ini berupa observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam kelas XI TKR A pada mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan (PLKR). Dilakukanlah observasi dan pengumpulan informasi melalui wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PLKR tentang permasalahan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum melakukan tindakan, disiapkanlah rencana tindakan yang akan dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- Menentukan metode pembelajaran
- Menentukan materi dalam pembelajaran Kooperatif *Snowball Drilling*.
- Menyusun silabus dan RPP

- d. Menyusun lembar permasalahan, Instrumen dan Pekerjaan Rumah (PR)
- e. Membuat daftar kelompok
- f. Mengumpulkan data hasil belajar siswa

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian SiswaPra Siklus

Hasil Belajar Siswa Siklus II	Nilai
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	85
Jumlah Siswa Tuntas	15
Jumlah Siswa Belum Tuntas	18
Persentase Ketuntasan (%)	45.5

- g. Menentukan Waktu Penelitian

Tabel 2. Jadwal Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Waktu
I	1	Senin, 26 Maret 2018	8.00-9.45
	2	Senin, 26 Maret 2018	10.00-11.45
	3	Senin, 26 Maret 2018	12.45-13.00
II	1	Senin, 2 April 2018	8.00-9.45
	2	Senin, 2 April Februari 2018	10.00-11.45
	3	Senin, 2 April Februari 2018	12.45-13.00

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam siklus I Observer atau dalam penelitian ini yaitu guru pengampu mata pelajaran menggunakan lembar observasi dalam melaksanakan tahapan observasi pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa. Sedangkan untuk hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes/post-test yang diberikan pada akhir siklus I. Hasil observasi yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Pengamatan terhadap keaktifan siswa

Observasi keaktifan siswa dilakukan selama diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling*. Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan untuk mengukur keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai observer dalam pelaksanaan observasi ini yaitu mahasiswa lain dari UNY. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Hasil observasi keaktifan siswa kelas XI TKR A pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Keaktifan Siswa Kelas XI TKR A pada Siklus I

No.	Aktifitas	Jumlah Peserta didik	Jenis Aktifitas	Persentase
1	Memperhatikan	1	Positif	75.5%
2	Mencatat	1		
3	Bertanya	4		
4	Menjawab Pertanyaan	4		
5	Berdiskusi	15		
6	Pasif dalam berdiskusi	5	Negatif	24.2%
7	Pasif dalam bertanya			
8	Tidak mau mengungkapkan pendapat bila ditunjuk oleh teman/guru			
9	Tidak memperhatikan pembelajaran	1		
10	Mengobrol dengan teman	1		
11	Menggambar			
12	Mengganggu Teman	1		

2. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa

Proses pengambilan nilai hasil belajar *post-test* dilaksanakan pada pertemuan ke dua di siklus I. *Post-test* ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi pada sistem rem. Bentuk soal yaitu objektif pilihan ganda – jawab singkat dengan jumlah 20 soal. Pelaksanaan *post test* dilaksanakan selama 30 menit dan diikuti oleh 33 siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR A pada Siklus I

Hasil Belajar Siswa Siklus II	Nilai
-------------------------------	-------

Nilai Terendah	45
Nilai Tertinggi	86
Jumlah Siswa Tuntas	27
Jumlah Siswa Belum Tuntas	6
Persentase Ketuntasan (%)	81.8

Berdasarkan hasil pengamatan pada mata pelajaran PLKR selama siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal sehingga perlu diupayakan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Berdasarkan pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus I terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Peserta didik masih beradaptasi dengan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling*.
- b. Belum dibatasi berapa kali batas peserta didik dalam menjawab soal selanjutnya jika peserta didik tersebut gagal pada saat mendapat giliran.
- c. Belum dibatasi berapa menit waktu peserta didik dalam berdiskusi dan menjawab soal.
- d. Pembagian kelompok belum ditentukan apakah itu secara homogen atau secara heterogen.
- h. Hasil belajar siswa dalam pengetahuan masih belum mencapai kriteria minimal yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I disimpulkan bahwa hasil dari siklus I belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sehingga perlu diadakan perbaikan dan perubahan pada siklus II, agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam siklus II Observer atau dalam penelitian ini yaitu guru pengampu mata pelajaran menggunakan lembar observasi dalam melaksanakan tahapan observasi pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa. Sedangkan untuk ketuntasan hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes/*post-test* yang diberikan pada akhir

siklus II. Hasil observasi yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Pengamatan terhadap keaktifan siswa

Observasi keaktifan siswa dilakukan selama diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling*. Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan untuk mengukur keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai observer dalam pelaksanaan observasi ini yaitu guru pengampu mata pelajaran PLKR. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Hasil observasi keaktifan siswa kelas XI TKR A pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Keaktifan Siswa Kelas XI TKR A pada Siklus II

No.	Aktifitas	Jumlah Peserta didik	Jenis Aktifitas	Persentase
1	Memperhatikan	2	Positif	87.8%
2	Mencatat	2		
3	Bertanya	3		
4	Menjawab Pertanyaan	3		
5	Berdiskusi	20		
6	Pasif dalam berdiskusi	1	Negatif	9.09%
7	Pasif dalam bertanya			
8	Tidak mau mengungkapkan pendapat bila ditunjuk oleh teman/guru			
9	Tidak memperhatikan pembelajaran	1		
10	Mengobrol dengan teman	1		
11	Menggambar			
12	Mengganggu Teman	1		

2. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa

Proses pengambilan nilai hasil belajar post-test dilaksanakan pada pertemuan ke dua di siklus II. *Post-test* ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi pada sistem suspensi. Bentuk soal yaitu pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Pelaksanaan *post test* dilaksanakan selama 30 menit dan diikuti oleh 33 siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 pada Siklus II

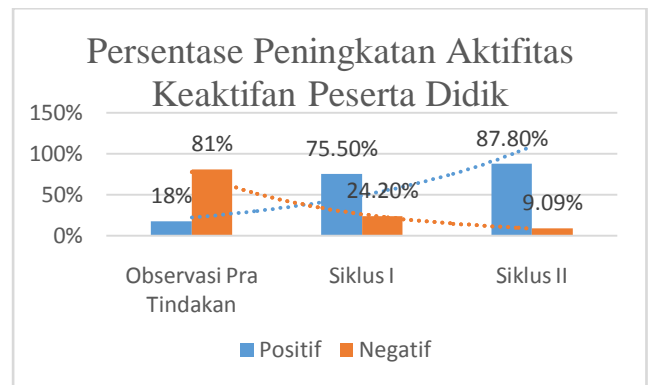
Hasil Belajar Siswa Siklus II	Nilai
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	86.3
Jumlah Siswa Tuntas	29
Jumlah Siswa Belum Tuntas	4
Persentase Ketuntasan (%)	86.3

Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling*. Pada siklus II kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sesuai indikator keberhasilan tindakan. Tindakan yang dilakukan sudah berhasil dengan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pembahasan

1. Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* Untuk Meningkatkan Keaktifan Aktifitas Positif

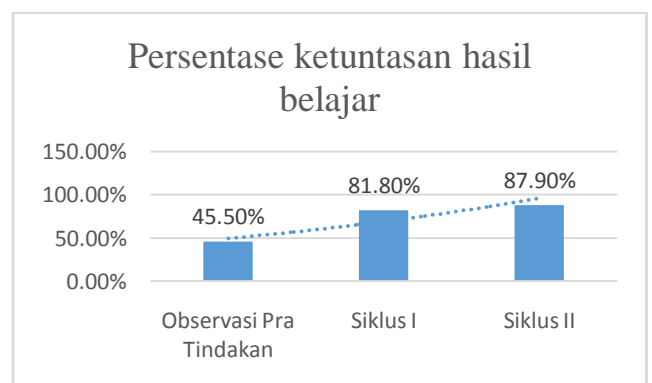
Pada aspek keaktifan siswa, kriteria penilaian observasi diukur melalui tujuh aktifitas yaitu: a. Memperhatikan, b. Mencatat, c. Bertanya, d. Menjawab pertanyaan, e. Berdiskusi. Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar, siklus I dan siklus II menunjukkan persentase keaktifan positif siswa sebesar 75% dan 87.80% yang menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan tindakan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II yang berjalan lebih baik, hal ini merupakan upaya agar terdapat perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I. Untuk hasil peningkatan keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II dapat ditampilkan pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Peningkatan Persentase Keaktifan Siswa

2. Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* Untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* di kelas XI TKR A dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar pengetahuan siswa pada mata pelajaran PLKR. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar pra-tindakan, siklus I, dan siklus II. Rincian data hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan kelas XI TKR A SMK N 2 Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI TKR A di SMK N 2 Klaten pada mata pelajaran PLKR Teknik Kendaraan Ringan. Hal ini berdasarkan dari Peningkatan aktifitas positif pada siklus I sebesar 75.50% dan peningkatan aktifitas positif siklus II sebesar 87.50%.
2. Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* dapat meningkatkan Ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI TKR A di SMK N 2 Klaten pada mata pelajaran PLKR Teknik Kendaraan Ringan. Hal ini berdasarkan dari peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 81.80% dan peningkatan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus II sebesar 87.90%.

Saran

1. Bagi guru
 - a. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
 - b. Untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya dengan materi lain yang sejenis sebaiknya guru dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif *snowball drilling* dengan mengembangkan berbagai bentuk kegiatan dengan penyajian materi yang berbeda dan lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh.
 - c. Menggunakan pembelajaran dalam berkelompok dapat memberi kesempatan lebih besar kepada siswa agar mereka menuangkan pendapatnya sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam suatu proses pembelajaran.
 - d. Untuk meningkatkan sikap kritis dan keaktifan belajar siswa berjalan dengan optimal,

sebaiknya guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan dapat mengatur alokasi waktu untuk presentasi dengan baik agar kegiatan tanya jawab berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

2. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat memberi dukungan penuh terhadap guru untuk mengembangkan berbagai variasi metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.
 - b. Siswa perlu meningkatkan keaktifan belajarnya terutama dalam ulet menghadapi kesulitan, bekerja kelompok, mencari dan memecahkan masalah pada soal-soal, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru.
 - c. Jika ada pertanyaan yang diberikan guru siswa hendaknya melakukan diskusi dan tukar pendapat atau informasi kepada teman sekelompoknya agar menghasilkan suatu jawaban yang benar dari pertanyaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dr. Hj. Helmiati, M,Ag. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.